# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik agar berkembang menjadi individu yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, serta mampu bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama yang harus dicapai. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian, moral, dan tanggung jawab peserta didik sebagai warga negara. Oleh karena itu, proses pendidikan seharusnya tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembinaan karakter.

Sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional, pemerintah melalui Kurikulum Merdeka menetapkan Profil Pelajar Pancasila sebagai tujuan utama pendidikan Indonesia. Profil Pelajar Pancasila mencerminkan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi dan karakter sesuai dengan nilai luhur bangsa, yang meliputi enam dimensi, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan

kreatif. Salah satu dimensi yang sangat relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia yang multikultural adalah kebhinekaan global. Dimensi ini menekankan pentingnya sikap toleransi, saling menghargai perbedaan, keterbukaan, serta kemampuan bekerja sama dalam keberagaman. Menurut Rofiqi (2023:172), pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dalam menghadapi tantangan era Society 5.0.

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak ditemukan permasalahan di dunia pendidikan, khususnya terkait pembentukan karakter disiplin siswa. Disiplin sebagai salah satu nilai karakter penting belum sepenuhnya tertanam dengan baik pada diri peserta didik. Hal ini terlihat dari berbagai fenomena yang sering terjadi di sekolah, seperti siswa yang datang terlambat, kurang mematuhi aturan kelas, tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, serta sering menunda atau tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran disiplin dari dalam diri siswa masih rendah dan belum terbentuk secara optimal.

Salah satu karakter yang penting dikembangkan dalam pendidikan adalah karakter disiplin. Disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan serta mampu mengendalikan diri dalam melaksanakan kewajiban.

Menurut Pratiwi dan Bektiningsih (2025:859), tata tertib sekolah berfungsi sebagai pedoman bagi peserta didik dalam memahami batasan perilaku yang sesuai dengan aturan sekolah serta membantu membentuk karakter disiplin sejak dini. Sementara itu, menyatakan Disiplin di sekolah berfungsi sebagai sarana untuk mengarahkan dan mengendalikan tingkah laku siswa selama proses kegiatan berlangsung. Penanaman karakter disiplin sangat penting dilakukan sejak sekolah dasar karena pada tahap ini anak sedang berada pada masa perkembangan moral dan pembentukan kebiasaan. Menurut Yustina (2025), pendidikan karakter bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki moralitas dan etika yang baik serta mampu berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2026, peneliti menemukan bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter disiplin siswa belum berjalan secara optimal. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya kedisiplinan siswa, seperti keterlambatan hadir ke sekolah, kurang tertib saat pembelajaran, serta belum menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, sebagian siswa belum memiliki kesadaran disiplin dari dalam diri, integrasi nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran masih terbatas, kurangnya kerja

sama antara sekolah dan orang tua, serta perbedaan latar belakang keluarga siswa turut memengaruhi pembentukan karakter disiplin.

Maka dari itu peran guru sebagai orang tua para peserta didik di sekolah yang bertugas untuk mengawasi serta mengembangkan pendidikan karakter disiplin perlu diperhatikan serta ditingkatkan lagi. Maka dari itu, perlu adanya kerjasama yang baik antar guru dan orang tua peserta didik dalam hal pembentukan pendidikan karakter. Selain adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan guru, terdapat pula 4 pilar yang menjadi tameng dalam pembentukan pendidikan karakter pada peserta didik, yakni adanya pembiasaan, budaya sekolah, ekstrakurikuler/pengembangan diri, dan juga adanya berbagai mata pelajaran yang dapat membentuk karakter pada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“**Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas V SD Negeri 27 Gernis.”

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas V SD Negeri 27 Gernis**,** meliputi bentuk penerapan dalam Projek Profil Pelajar Pancasila dan budaya sekolah, peran guru dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa.

## C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter disiplin pada kelas V SD Negeri 27 Gernis ?
2. Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter disiplin dalam Profil pelajar pancasila di SD pada kelas V SD Negeri 27 Gernis?
3. Bagaimana perubahan karakter disiplin siswa setelah penerapan profil pelajar pancasila?

## D. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas V SD Negeri 27 Gernis.
2. Mendeskripsikan upaya guru pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 27 Gernis.
3. Mendeskripsikan perubahan karakter diplin siswa setelah penerapan profil pelajar pancasilapada siswa kelas V SD Negeri 27 Gernis

## E. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter disiplin siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi siswa, guru, dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter, serta memberi wawasan bagi peneliti dan masyarakat terkait implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dasar.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui Penulisan ini diharapkan dapat membantu siswa kelas V SD Negeri 27 Gernis dalam meningkatkan karakter disiplin, seperti patuh terhadap aturan dan bertanggung jawab terhadap tugas sesuai nilai Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi bagi guru dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila secara efektif untuk memperkuat pendidikan karakter melalui strategi pembelajaran yang tepat.

b. Bagi Guru

Melalui Penulisan ini diharapkan menjadi bahan refleksi bagi guru dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila secara efektif untuk

membentuk karakter disiplin siswa serta membantu merancang strategi pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter.

c. Bagi Sekolah

Melalui Penulisan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila serta mendukung terciptanya budaya disiplin dan pendidikan karakter yang berkelanjutan.

d. Bagi Peneliti

Melalui Penulisan ini peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam mengkaji penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Sintang

Melalui Penulisaan ini diharapkan menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa serta memperkaya karya penelitian di lingkungan STKIP Persada Sintang

## F. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan penelitian.

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V di SD Negeri 27 Gernis pada tahun ajaran 2025/2026.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 27 Gernis**,** sedangkan objek penelitian adalah penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter disiplin siswa.
3. Indikator profil Pelajar Pancasila
   a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
   b. Berkebinekaan global
   c. Gotong royong
   d. Mandiri
   e. Bernalar kritis
   f. Kreatif
4. Karakter disiplin yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa indikator, yaitu: Disiplin waktu, Disiplin dalam mengikuti aturan, Disiplin dalam kegiatan pembelajaran, Disiplin dalam mengerjakan tugas, Disiplin dalam kegiatan pembiasaan sekolah, Disiplin dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai

penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter disiplin siswa. Penelitian ini juga difokuskan pada peran guru dalam menanamkan nilai disiplin, proses penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran, serta kendala yang dihadapi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di lingkungan sekolah**.**

6. waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026**,** yaitu sekitar bulan April sampai Mei 2026**,** yang meliputi kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri 27 Gernis.